

BAB IV

PROFIL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA DAN HASIL

PENELITIAN

A. Latar Belakang Berdirinya Prodi PAI

1. Sejarah Singkat

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FAI UMY) didirikan dengan latar belakang berdirinya Akademi Tabligh Muhammadiyah. Tujuan dari didirikannya Akademi Tabligh Muhammadiyah ialah “ mencetak mubaligh dalam rangka menunjang tujuan Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam, amar ma’ruf nahi mungkar”. Pada tahun akademi 1963/1964 Akademi Tabligh Muhammadiyah meningkat menjadi Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah Muhammadiyah. Pada tahun akademi 1987/1988 fakultas keagamaan tersebut dikembangkan menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah.

Perkembangan selanjutnya melalui Menteri Agama RI pada surat keputusan Nomor 72 Tahun 1995 tertanggal 8 Februari 1995 menetapkan Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah diundang dan digabung menjadi satu fakultas yakni Fakultas Agama Islam (FAI). Pada tahun 1998/1999 Fakultas Agama Islam menambah jurusan baru yaitu Jurusan Program Studi Muamalat (Syari’ah) dengan konsentrasi Ekonomi dan Perbankan

Islam. Dapat disimpulkan bahwa Fakultas Agama Islam berdiri setelah melalui berbagai perkembangan sehingga saat ini memiliki tiga jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Agama Islam, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Jurusan Muamalat.

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memperoleh akreditasi A yang telah ditetapkan berdasarkan SK BAN PT Depdikbud RI Nomor 004/BAN-PT/Ak-XIII/SI/V/2010. Penjelasan sejarah singkat diatas berdasarkan panduan akademi 2013/2014 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (Buku Panduan Akademik 2011/2012 : 45-46)

2. Alamat dan Lokasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang ada di Indonesia yang beralamat di kota Yogyakarta, kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kaishan, Bantul, DI Yogyakarta, 55183, Telepon (0274) 387656, Email rektorat@umy.ac.id/info_mmumy@yahoo.com, Fax (0274) 387646 password. 186Website <http://www.umy.ac.id>. (blog.umy.ac.id)

3. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Agama Islam

Rumusan visi, misi dan tujuan Fakultas Agama Islam dikutip berdasarkan buku Panduan Akademi tahun 2013/2014 adalah sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi Fakultas yang unggul dan mencerahkan dibidang studi keislaman (*Islamic Studies*) berlandaskan semangat ijtihad dan profesionalisme.” Makna dari visi tersebut bahwa sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Muhammadiyah, FAI UMY menaruh komitmen pada hal-hal berikut:

- 1) Berorientasi sebagai pusat keunggulan yang bertumpu pada nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi secara nondikotomis.
- 2) Menekankan kemampuan progresif dalam keseluruhan wacana akademik.
- 3) Membangun kelembagaan dan kinerja profesional yang dilandasi nilai kesungguhan (jihad), keikhlasan. Dan ukhuwah Islamiyah.
- 4) Menaruh komitmen pada pendidikan kader Muhammadiyah, kader umat dan kader bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat, bagi masyarakat luas serta menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*.

b. Misi

Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang *Islamic Studies*, membangun sikap pro-mutu dibidang penelitian, serta memberikan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat secara profesional. Upaya tersebut diarahkan untuk menciptakan out-put atau

lulusan yang memiliki kemampuan memerankan diri sebagai kader Muhammadiyah, kader umat dan bangsa yang kokoh dalam iman dan taqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, bermanfaat bagi masyarakat dan memiliki keberanian menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*.

c. Tujuan

Program pendidikan pada FAI UMY diarahkan pada sasaran untuk menciptakan tenaga-tenaga yang berkualifikasi sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan untuk mengamati, menelaah, menganalisis, dan memecahkan permasalahan konseling Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam.
- 2) Memiliki bekal pengetahuan Agama Islam yang mendalam dan kemampuan metodologis sehingga mampu menyampaikan risalah Islamiyah dengan sebaik-baiknya.
- 3) Meyakini dengan sedalam-dalamnya kebenaran mutlak Islam, beramal sesuai dengan keyakinannya dan berkesanggupan untuk menjadi kader- kader Muhammadiyah dalam rangka menjunjung terwujudnya tujuan Muhammadiyah.

Berdasarkan tujuan di atas ditetapkan tujuan umum dan tujuan khusus beserta kepemimpinan FAI UMY sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah menghasilkan sarjana

bidang konseling Islam, pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam yang berkepribadian Islami, professional, cakap, percaya, pada diri sendiri dan beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil, dan makmur yang diridhai Allah SWT.

2) Tujuan Khusus

Membentuk kader-kader muhammadiyah yang diharapkan secara professional mampu menangani permasalahan komunikasi Islam, Pendidikan Islam serta ekonomi dan perbankan Islam dalam pengertian luas dalam rangka mewujudkan tujuan muhammadiyah. (Buku Panduan Akademik 2013/2014: 44-45)

4. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam

Rumusan visi, misi dan tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam berdasarkan pada visi, misi dan tujuan Fakultas Agama Islam. Dikutip berdasarkan buku Panduan Akademik 2013/2014 adalah sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam penguatan keimanan dan ketaqwaan serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pendidikan Agama Islam (*Tarbiyah Islamiyah*) untuk membentuk guru Pendidikan Agama Islam Yang professional.

b. Misi

Menyelenggarakan tridharma pendidikan tinggi dan atau caturdharma Pendidikan Tinggi Muhammadiyah bidang Pendidikan Agama Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Misi tersebut diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam secara berkelanjutan.
- 2) Melaksanakan penelitian dan kegiatan ilmiah berkenaan dengan peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan bersama dan pengabdian masyarakat.
- 4) Memperkuat kesinambungan aktivitas dakwah Islamiyah dan penerapan kaidah-kaidah Islam di tengah masyarakat.

c. Tujuan

“Mewujudkan sarjana Pendidikan agama Islam yang mampu memberikan pelayanan Pendidikan Agama Islam secara professional untuk pencerahan umat”.

Tujuan umum tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Melahirkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran Agama Islam.
- 2) Menghasilkan sarjana Pendidikan Agama Islam yang mampu mengelola proses pembelajaran dengan berbagai strategi, sumber belajar dan sistem evaluasi yang terarah serta efektif.

- 3) Mengoptimalkan tumbuhnya sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki kecakapan personal dan sosial secara seimbang serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengembangkan kemampuan sarjana Pendidikan Agama Islam yang memiliki peran pendukung yang selaras dengan bidang pendidikan sebagai bagian dari kecakapan hidup (*life skills*) untuk memberdayakan kehidupan komunitas dan masyarakat. (dikutip berdasarkan buku Panduan Akademik 2013/2014: 71-72).

5. Kepemimpinan dan Dosen FAI Prodi Pendidikan Agama Islam

a. Kepemimpinan

Kepemimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode 2013-2017 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Susunan Kepemimpinan FAI UMY

Dekan	Dr. Mahli Zainuddin Tago, M.Si
Wakil Dekan I (Kerjasama dan Kemahasiswaan)	Nurwanto, S.Ag., MA., M.Ed.
Wakil Dekan II (SDM dan Keuangan)	Miftakhul Khasanah, S.TP., MSI
Ketua Prodi PAI	Dr. Abd. Madjid, M.Ag.
Sekretaris	Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd., MA.
Ketua Prodi EPI	Syarif As'ad, S.El., MSI.
Sekretaris	Mukhlis Rahmanto, Lc., MA.
Ketua Prodi KPI	H. Fathurrahman, Lc., M.S.I.
Sekretaris	Imam Suprabowo, S.Kom.I., M.Pd.I.

(sumber Buku Panduan Akademik 2013/2014)

b. Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UMY

Dosen merupakan tenaga pengajar di perguruan tinggi atau Universitas. Pengertian lain mendefinisikan dosen merupakan pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Wikipedia.org/wiki/dosen).

Berdasarkan Panduan Akademik tahun 2013/2014 dosen tetap keseluruhan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak tiga puluh satu dosen. Sebanyak empat belas diantaranya merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk beberapa mata kuliah diajarkan oleh beberapa dosen dari jurusan atau fakultas yang lainnya. Beberapa diantaranya dosen tetap tersebut saat skripsi ini disusun sedang menempuh Studi Program Doktor atau S-3. Adapun daftar dosen tetap Fakultas Agama Islam (berdasarkan buku panduan Akademik 2013/2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Dosen Fakultas Agama Islam UMY

No	Nama Dosen	Prodi
1	Dr. Abd. Madjid, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
2	Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag	Pendidikan Agama Islam
3	Dr. Arif Budi Raharjo, M.Si	Pendidikan Agama Islam
4	Drs. Dwi Santosa AB, M.pd.	Pendidikan Agama Islam
5	Ghoffar Ismail, S.Ag., M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
6	Drs. Alfian darmawan M.H	Pendidikan Agama Islam
7	Drs. Marsudi, M.Ag.	Pendidikan Agama Islam
8	Moh. Samsuddin, S.Ag.,M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
9	Dr. Muhammad Azhar, M.Ag	Pendidikan Agama Islam
10	Nurwanto, Sag., M.A.,M.Ed	Pendidikan Agama Islam
11	Naufal Ahmad Rijalul Alam, S.Pd., MA.	Pendidikan Agama Islam
12	Dr. Said Tuhuleley, H.M.M	Pendidikan Agama Islam
13	Drs. Syamsuddin, M.Pd.	Pendidikan Agama Islam
14	Prof. Dr. Yunahar Ilyas, H.Lc,M.Ag	Pendidikan Agama Islam
15	Drs. Yusuf A. Hasan, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
16	Asep Purnama Bahtiar, S.Ag. M.Si	Muamalat
17	Hilman Latief, MA.,Ph.D	Muamalat
18	Homaidi Hamid, S.ag., M.Ag	Muamalat
19	Miftakhul Khasanah, MSI,	Muamalat
20	Drs. Moh. Mas'udi, M.Ag.	Muamalat
21	Mukhlis Rahmanto, Lc. M.A	Muamalat
22	Drs. Muhsin Haryanto, M.Ag.	Muamalat
23	Sobar, S.EI.,	Muamalat
24	Syakir Jamaluddin, S.Ag., M.A	Muamalat
25	Syarif As'ad, MSI.	Muamalat
26	Fathurrohman Kamal, Lc.,M.Si	Komunikas & Penyiaran Islam
27	Dr. M. Nurul Yamin, M.Si	Komunikas & Penyiaran Islam
28	Dr. Mahli Zainuddin, M.Si.	Komunikas & Penyiaran Islam
29	Dr. Nawari Ismail, M.Ag.	Komunikas & Penyiaran Islam
30	Dra. Siti Bahiroh, M.Si.	Komunikas & Penyiaran Islam
31	Twediana Budi Hapsari,S.Sos.,M.Si	Komunikas & Penyiaran

		Islam
32	Imam Suprabowo, S.Sos.I.,M.Pd.I	Komunikas & Penyiaran Islam

(Sumber: Buku Panduan Akademik 2013/2014)

B. Hasil Penyebaran Kuesioner

Dalam analisis ini akan dideskripsikan pengaruh disiplin dosen dalam mengajar terhadap minat belajar mahasiswa angkatan 2012 jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun ajaran 2014/2015, berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner terdiri dari 24 pertanyaan tentang variabel independen disiplin dosen dalam mengajar dengan 4 indikator yaitu ketaatan pada peraturan kuliah dan lingkungan pendidikan yang terdiri dari 8 item pertanyaan, ketaatan pada jam masuk dan selesai perkuliahan yang terdiri dari 2 item pertanyaan, ketaatan pada saat perkuliahan yang terdiri dari 12 item pertanyaan dan pemberian sanksi bagi pelanggar yang terdiri dari 2 item pertanyaan.

Sedangkan untuk variabel dependen yaitu minat belajar mahasiswa terdiri dari 24 pertanyaan dengan 4 indikator yaitu perasaan senang yang terdiri dari 3 item pertanyaan, ketertarikan pada materi pembelajaran yang terdiri dari 7 item pertanyaan, perhatian dalam belajar yang terdiri dari 5 item pertanyaan dan keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan yang terdiri dari 9 item pertanyaan yang mana 48 item pertanyaan tersebut diajukan pada 37 responden pada semester 7 yang mengikuti 7 matakuliah yang diampu oleh dosen tetap dengan jam mengajar lebih banyak yaitu matakuliah pendidikan islam kontemporer, matakuliah pendidikan kewirausahaan, matakuliah

Leadership, matakuliah bimbingan dan penyuluhan agama, matakuliah ilmu pendidikan islam, matakuliah sistem informatika pendidikan dan matakuliah desain pelatihan .

Setelah diketahui data-data tersebut, kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing antara variabel independen dengan notasi (X) dengan variabel dependen dengan notasi (Y) dalam penelitian ini. Jawaban responden akan disajikan dalam sebuah distribusi sampel berdasarkan variabel yang diteliti. Untuk kepentingan analisis, terlebih dahulu disajikan kategori tiap-tiap jawaban masing-masing instrumen ke dalam ketegori sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1), dan ada beberapa pertanyaan yang bersifat negatif yang diberi skor sangat setuju (1), setuju (2), tidak setuju (3), dan sangat tidak setuju (4)

Analisis data digunakan dengan *Product Moment* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin dosen dalam mengajar terhadap minat belajar mahasiswa angkatan 2012.

1. Matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer

Matakuliah pemikiran islam kontemporer ini terdiri dari 3 kelas yang diampu oleh satu dosen tetap dan jadwal pelaksanaan pembelajaran matakuliah ini yaitu pada hari Kamis pukul 15.15 – 16.55 di ruang 0.03 F6, pada hari Senin pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.02 F6, dan pada hari Jum'at pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.02 F6 tahun ajaran 2015/2016.

Penilaian ini menggunakan 4 instrumen yaitu ketaatan pada peraturan kuliah dan lingkungan pendidikan, ketaatan pada jam masuk dan

selesai perkuliahan, ketaatan pada saat perkuliahan dan pemberian sanksi bagi pelanggar.

a. Disiplin Dosen dalam Mengajar

Dari hasil penelitian diperoleh data disiplin dosen matakuliah Pendidikan Islam Kontemporer sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Disiplin dosen mata kuliah Pemikiran Islam Kontemporer

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	70	14	70	27	75
2	79	15	79	28	77
3	80	16	69	29	83
4	74	17	77	30	63
5	79	18	75	31	68
6	75	19	72	32	76
7	68	20	75	33	66
8	78	21	64	34	66
9	72	22	69	35	74
10	74	23	74	36	86
11	75	24	70	37	91
12	67	25	69		
13	78	26	74		

Berdasarkan tabel 4.3 maka diperoleh skor minimum sebesar 63, sedangkan skor maksimum sebesar 91. Dengan demikian dapat dicari tingkat kedisiplinan dosen dengan menggunakan rumus interval, yaitu :

$$I = (R + 1)/K$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = *range*/rentang

K = banyak kelas

Besarnya R diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum, sehingga $91 - 63 = 28$. Tingkat disiplin dosen digolongkan menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian besarnya $K = 3$, sehingga diperoleh nilai I sebesar 9,6 dibulatkan menjadi 10. Jadi diperoleh frekuensi tingkat disiplin dosen sebagai berikut :

Tabel 4.4
Frekuensi Tingkat Disiplin Dosen Mata Kuliah Pemikiran Islam Kontemporer

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
83 – 92	Tinggi	3	8,11
73 – 82	Sedang	20	54,05
63 – 72	Rendah	14	37,84
		N = 37	100%

Berdasarkan tabel 4.4, maka dapat diuraikan tentang tingkat disiplin dosen dalam mengajar pada matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer, yaitu 20 dari 37 responden menyatakan bahwa dosen pada matakuliah ini memiliki disiplin sedang. Hal ini terbukti dari beberapa angket yang disebar, mahasiswa lebih memilih setuju bahwa dosen matakuliah ini datang tepat waktu ataupun setuju dalam menyiapkan sarana prasarana, bahkan 48,65% mahasiswa menyatakan dosen matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer berpakaian rapi dan sopan saat mengajar.

b. Minat Belajar Mahasiswa

Adapun untuk variabel minat dalam penelitian ini menggunakan 4 instrumen perasaan senang, ketertarikan pada materi pembelajaran, perhatian dalam belajar dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran

dimana tiap instrumen tersebut mewakili beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan minat belajar mahasiswa.

Dalam melakukan uji pada variabel independet ini tidak berbeda dengan menguji variabel independet, karena yang digunakan untuk menguji variabel independet atau minat belajar dalam penelitian ini ialah rumus rumus interval, yaitu :

$$I = (R + 1)/K$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = *range*/rentang

K = banyak kelas

Berikut data variabel dependent (Y) atau minat belajar mahasiswa yang diperoleh dari matakuliah Pemikiran Islam kontemporer ialah:

Tabel 4.5
Data Minat Belajar Mahasiswa Matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	68	14	68	27	63
2	80	15	71	28	84
3	59	16	72	29	82
4	60	17	80	30	55
5	75	18	69	31	73
6	79	19	68	32	67
7	66	20	74	33	66
8	83	21	63	34	68
9	66	22	64	35	71
10	79	23	86	36	72
11	78	24	68	37	73
12	65	25	72		
13	90	26	70		

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan nilai maksimum sebesar 90 dan nilai minimum 55, sehingga didapat nilai R sebesar 35. Dari hal tersebut peneliti dapatkan besarnya interval tingkat minat mahasiswa pada matakuliah Pemikiran Islam kontemporer sebagai berikut:

Tabel 4.6
Frekuensi Tingkat Minat Mahasiswa Matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
78 – 90	Tinggi	10	27
65 – 77	Sedang	21	56.8
52 – 64	Rendah	6	16.2
		N = 37	

Dari tabel 4.6 dapat dideskripsikan ketika tingkat disiplin mengajar dosen pada kategori sedang, minat mahasiswa pada matakuliah yang bersangkutan berada pada tingkat kategori sedang pula. Hal ini terbukti 21 dari 37 responden masuk pada kategori sedang terhadap tingkat minat mahasiswa pada matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer.

Tingkat minat belajar mahasiswa disimpulkan pada kategori sedang karena 72,97% responden menyatakan merasa rugi ketika perkuliahan kosong. Dikarenakan ketika perkuliahan kosong menjadikan tugas semakin banyak, pemahaman terhadap konsep menjadi terbengkalai dan membuang-buang waktu. Kategori responden merasa senang dalam pembelajaran berada pada tingkat sedang sebesar 62,2%. Responden berpendapat merasa senang dalam pembelajaran ketika mereka aktif bertanya dan sering menanggapi diskusi.

2. Matakuliah Kewirausahaan

Matakuliah pendidikan kewirausahaan ini terdiri dari 3 kelas yang diampu oleh satu dosen tetap dan jadwal pelaksanaan pembelajaran matakuliah ini yaitu pada hari Sabtu pukul 07.00 – 08.40 diruang 0.02 F6, pada hari Sabtu pukul 08.50 – 10.30 diruang 0.02 F6, pada hari Sabtu pukul 10.40 – 11.30 di ruang 0.02 F6 dan pada hari Sabtu pukul 12.10 – 13.00 Penilaian ini menggunakan 4 instrumen yaitu ketaatan pada peraturan kuliah dan lingkungan pendidikan, ketaatan pada jam masuk dan selesai perkuliahan, ketaatan pada saat perkuliahan dan pemberian sanksi bagi pelanggar.

a. Disiplin Dosen dalam Mengajar

Adapun data variabel independen (X) atau disiplin dosen yang diperoleh dari matakuliah Kewirausahaan ialah:

Tabel 4.7
Data Disiplin Dosen Matakuliah Kewirausahaan

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	65	14	71	27	80
2	84	15	73	28	80
3	80	16	69	29	86
4	79	17	64	30	56
5	61	18	67	31	63
6	69	19	75	32	80
7	73	20	90	33	70
8	62	21	67	34	67
9	64	22	65	35	73
10	75	23	68	36	65
11	76	24	61	37	86
12	64	25	88		
13	84	26	77		

Berdasarkan data pada tabel 4.7 maka diperoleh skor minimum sebesar 56, sedangkan skor maksimum sebesar 90. Dengan demikian dapat dicari tingkat kedisiplinan dosen dengan menggunakan rumus interval.

Jadi, nilai R diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum, sehingga $90 - 56 = 34$. Tingkat disiplin dosen digolongkan menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian besarnya $K = 3$, sehingga diperoleh nilai I sebesar 11,3 dibulatkan menjadi 11. Jadi diperoleh frekuensi tingkat disiplin dosen sebagai berikut :

Tabel 4.8
Frekuensi Tingkat Disiplin Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
79 – 90	Tinggi	11	29.73
67 – 78	Sedang	15	40.541
55 – 66	Rendah	11	29.73
		N =	100%

Berdasarkan tabel 4.8, maka dapat diuraikan tentang tingkat disiplin dosen dalam mengajar pada matakuliah Kewirausahaan, yaitu 15 dari 37 responden atau 40,541% responden menyatakan bahwa dosen pada matakuliah ini memiliki disiplin sedang. Hal ini terbukti dari beberapa angket yang disebar, 67,57% lebih memilih tidak setuju bahwa dosen matakuliah ini tidak memberi tugas ketika absen ataupun 56,76% responden setuju ketika awal perkuliahan dosen matakuliah ini melakukan kontrak belajar, bahkan 56,8% responden menyatakan dosen matakuliah Kewirausahaan mampu bersikap secara profesional dalam pembelajaran.

b. Minat Belajar Mahasiswa

Untuk variabel minat pada matakuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Data Minat Belajar Mahasiswa Matakuliah Pendidikan Kewirausahaan

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	68	14	69	27	72
2	83	15	68	28	81
3	65	16	70	29	72
4	65	17	80	30	56
5	59	18	72	31	69
6	67	19	70	32	72
7	68	20	83	33	69
8	79	21	74	34	60
9	64	22	71	35	67
10	78	23	79	36	79
11	81	24	68	37	80
12	65	25	79		
13	87	26	69		

Dari tabel 4.9 Didapatkan nilai maksimal sebesar 87 dan nilai minimal 56 sehingga nilai R didapat 31, jadi interval pada variabel ini pun dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.10
Frekuensi Tingkat Minat Mahasiswa Mata Kuliah Kewirausahaan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
76 – 87	Tinggi	12	32.4
64 – 75	Sedang	22	59.5
52 – 63	Rendah	3	8.11
		N = 37	100%

Dari tabel 4.10 dapat dideskripsikan ketika tingkat disiplin mengajar dosen pada kategori sedang, minat mahasiswa pada matakuliah

kewirausahaan berada pada tingkat kategori sedang pula. Hal ini terbukti 22 dari 37 responden masuk pada kategori sedang terhadap tingkat minat mahasiswa pada matakuliah Kewirausahaan yaitu pada interval 64-75.

Adapun tingkat minat belajar mahasiswa pada matakuliah ini dikatakan sedang karena hanya 54,1% mahasiswa menyatakan tidak setuju berbicara ketika dosen menerangkan materi pada kuliah ini. Responden berpendapat bahwa dengan berbicara saat dosen menerangkan mereka tidak dapat memahami tentang materi diterangkan oleh dosen tersebut. Tingkat minat belajar mahasiswa pada kategori sedang karena sebesar 75,68% responden menyatakan setuju memiliki literatur yang lengkap. Mereka berasumsi bahwa memiliki literatur lengkap akan menambah wawasan lebih luas dan menunjang pemahaman yang diterangkan oleh dosen matakuliah ini.

3. Matakuliah *Leadership*

Matakuliah *Leadership* ini terdiri dari 3 kelas yang diampu oleh satu dosen tetap dan jadwal pelaksanaan pembelajaran matakuliah ini yaitu pada hari Senin pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.01 F6, pada hari Kamis pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.02 F6 dan pada hari Jum'at pukul 07.00 – 08.40 di ruang 0.02 F6 tahun ajaran 2015/2016.

a. Disiplin Dosen

Data dari variabel independent (X) atau disiplin dosen yang diperoleh dari matakuliah *Leadership* ialah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Data Disiplin Dosen Matakuliah *Leadership*

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	64	14	70	27	77
2	90	15	77	28	76
3	82	16	70	29	85
4	73	17	62	30	57
5	81	18	87	31	64
6	69	19	67	32	78
7	72	20	91	33	74
8	78	21	83	34	69
9	65	22	67	35	66
10	65	23	66	36	65
11	80	24	69	37	65
12	63	25	66		
13	85	26	77		

Berdasarkan data pada tabel 4.11 maka diperoleh skor minimum sebesar 63, sedangkan skor maksimum sebesar 91. Dengan demikian dapat dicari tingkat disiplin dosen dengan menggunakan rumus interval.

Sehingga nilai R diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum, sehingga $91 - 56 = 35$. Tingkat disiplin dosen digolongkan menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian besarnya $K = 3$, sehingga diperoleh nilai I sebesar 11,66 dibulatkan menjadi 12. Jadi diperoleh frekuensi tingkat kedisiplinan dosen sebagai berikut :

Tabel 4.12
Frekuensi Tingkat Disiplinan Dosen Mata Kuliah *Leadership*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
79 – 91	Tinggi	9	24.324
66 – 78	Sedang	17	45.946
53 – 65	Rendah	11	29.73
		N = 37	100%

Berdasarkan tabel 4.12, maka dapat didiskripsikan tentang tingkat disiplin dosen dalam mengajar pada matakuliah *Leadership*, yaitu 17 dari 37 responden atau 45,946% responden menyatakan bahwa dosen pada matakuliah ini memiliki disiplin sedang yaitu pada interval 66 - 78 . Hal ini terbukti dari beberapa angket yang disebar, 56,8% lebih memilih setuju bahwa dosen matakuliah ini mampu melakukan pembelajaran sesuai jadwal ataupun 51,35% responden setuju bahwa dosen matakuliah ini melakukan kontrak belajar diawal perkuliahan, bahkan 45,95% responden menyatakan dosen matakuliah *Leadership* selalu menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai ketika kuliah dimulai. Mereka berasumsi, jika dosen matakuliah ini siap menyiapkan peralatan, bahkan ketika terdapat kesalahan teknis pada sarana, dosen matakuliah ini dengan tanggap mampu mengganti atau berpindah ruangan yang sarananya lebih memadai dari ruangan sebelumnya.

b. Minat Belajar Mahasiswa

Data dari variabel minat pada matakuliah *Leadership* ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Data Minat Belajar Mahasiswa Matakuliah *Leadership*

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	72	14	65	27	75
2	82	15	76	28	86
3	64	16	72	29	82
4	67	17	73	30	58
5	86	18	88	31	66
6	78	19	78	32	69
7	74	20	80	33	65
8	76	21	71	34	70
9	65	22	57	35	67
10	79	23	80	36	60
11	82	24	72	37	69
12	65	25	69		
13	87	26	73		

Berdasarkan tabel 4.13 nilai maksimum sebesar 88 dan nilai minimum pada variabel minat belajar mahasiswa sebesar 57. Jadi besarnya nilai R diperoleh 31 dengan I sebesar 10,67 dibulatkan menjadi 11. Peneliti membagi interval menjadi 3 kategori sebagai berikut:

Tabel 4.14
Frekuensi Tingkat Minat Mahasiswa Mata Kuliah *Leadership*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
77 – 88	Tinggi	12	32.4
65 – 76	Sedang	21	56.8
53 – 64	Rendah	4	10.8
		N = 37	100%

Dari tabel 4.14 minat mahasiswa pada matakuliah *Leadership* berada pada tingkat kategori sedang. Hal ini terbukti 21 dari 37 responden masuk pada kategori sedang terhadap tingkat minat mahasiswa pada matakuliah *Leadership* yaitu pada interval 65-76.

Adapun tingkat minat belajar mahasiswa pada matakuliah ini dikatakan sedang karena 64,86% responden menyatakan setuju mengikuti perkuliahan sesuai keinginannya sendiri dan 70,27% responden menyatakan setuju aktif dalam mengikuti perkuliahan. Dikatakan mahasiswa mengikuti perkuliahan sesuai keinginan sendiri jika antusias mengikuti pembelajaran, bersungguh-sungguh selama perkuliahan dan tidak terbebani dengan tugas dan kontrak belajar. Sedangkan mahasiswa dikatakan aktif mengikuti perkuliahan jika aktif bertanya dan berdiskusi, aktif mencatat materi yang disampaikan dosen dan mengerjakan tugas yang diberikan dosen pada matakuliah *Leadership*.

4. Matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama

Matakuliah bimbingan dan penyuluhan agama ini terdiri dari 3 kelas yang diampu oleh satu dosen tetap dan jadwal pelaksanaan pembelajaran matakuliah ini yaitu pada hari Jum'at pukul 15.15 – 16.55 di ruang 0.03 F6, pada hari Jum'at pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.03 F6 dan pada hari Sabtu pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.01 F6 tahun ajaran 2015/2016.

a. Disiplin Dosen dalam Mengajar

Adapun data variabel independen (X) atau disiplin dosen yang diperoleh dari matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama ialah:

Tabel 4.15
Data Disiplin Dosen Matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	65	14	60	27	74
2	91	15	68	28	84
3	72	16	71	29	78
4	71	17	65	30	59
5	58	18	79	31	66
6	72	19	76	32	66
7	66	20	81	33	67
8	60	21	69	34	66
9	66	22	65	35	62
10	76	23	72	36	85
11	78	24	62	37	66
12	64	25	73		
13	86	26	71		

Berdasarkan data pada tabel 4.15 maka diperoleh skor minimum sebesar 58, sedangkan skor maksimum sebesar 91. Dengan demikian dapat dicari tingkat kedisiplinan dosen dengan menggunakan rumus interval.

Jadi, nilai R diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum, sehingga $91 - 58 = 33$. Tingkat disiplin dosen digolongkan menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian besarnya $K = 3$, sehingga diperoleh nilai I sebesar 11. Jadi diperoleh frekuensi tingkat Disiplin dosen sebagai berikut:

Tabel 4.16
Bimbingan dan Penyuluhan Agama

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 91	Tinggi	5	13.514
68 – 79	Sedang	16	43.24
56 – 67	Rendah	16	43.24
		N = 37	100%

Berdasarkan tabel 4.16, maka dapat diuraikan tentang tingkat disiplin dosen dalam mengajar pada matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama, yaitu 16 dari 37 responden atau 43,24% responden menyatakan bahwa dosen pada matakuliah ini memiliki disiplin sedang dan 13,514% responden menyatakan bahwa dosen matakuliah ini memiliki disiplin tinggi Hal ini terbukti dari beberapa angket yang disebar, seperti 62,2% lebih memilih setuju bahwa dosen matakuliah ini selalu mengganti jam kuliah ketika absen ataupun 40,54% responden menyatakan tidak setuju jika dosen matakuliah ini datang terlambat, menurut beberapa mahasiswa yang menjadi responden bahwa dosen matakuliah ini selalu datang tepat waktu, bahkan terkadang datang sebelum waktunya. 56,8% responden menyatakan dosen matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama mampu memberikan materi sesuai kebutuhan, karena sering beberapa responden menanyakan tentang permasalahan yang terjadi disekitarnya.

b. Minat Belajar Mahasiswa

Data dari variabel minat pada matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Data Minat Belajar Mahasiswa Matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	80	14	62	27	62
2	88	15	74	28	83
3	71	16	69	29	79
4	66	17	75	30	55
5	55	18	69	31	68
6	72	19	72	32	63
7	71	20	76	33	73
8	77	21	64	34	64
9	67	22	73	35	54
10	71	23	79	36	62
11	80	24	70	37	77
12	66	25	65		
13	90	26	69		

Dari tabel 4.17 Didapatkan nilai maksimal sebesar 90 dan nilai minimal 54 sehingga nilai R didapat 36, jadi interval pada variabel ini pun dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.18
Frekuensi Tingkat Minat Mahasiswa Mata Kuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
78 – 90	Tinggi	7	18.9
65 – 77	Sedang	21	56.8
52 – 64	Rendah	9	24.3
		N = 37	100%

Dari tabel 4.18 dapat diuraikan minat mahasiswa pada matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama berada pada tingkat kategori sedang. Hal ini terbukti 21 dari 37 responden masuk pada kategori sedang terhadap tingkat minat mahasiswa pada matakuliah Bimbingan dan Penyuluhan Agama yaitu pada interval 65-77.

Adapun tingkat minat belajar mahasiswa pada matakuliah ini dikatakan sedang karena hanya 45,9% mahasiswa menyatakan setuju datang tepat waktu dan 67,57% responden menyatakan setuju memiliki target pencapaian tinggi pada matakuliah ini. Responden berpendapat bahwa dengan datang tepat waktu pada matakuliah ini mereka dianggap berkomitmen terhadap perkuliahan, tidak ingin ketinggalan pembelajaran dan tidak terkena sanksi. Dan indikator dalam target pencapaian nilai tinggi yaitu menginginkan reward, rajin belajar dan lulus dengan *comlude*.

5. Matakuliah Sistem Informatika Pendidikan

Matakuliah Sistem Informatika Pendidikan ini terdiri dari 3 kelas yang diampu oleh satu dosen tetap dan jadwal pelaksanaan pembelajaran matakuliah ini yaitu pada hari Jum'at pukul 13.10 – 15.00 di ruang H.103, pada hari Sabtu pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.03 F6 dan pada hari Senin pukul 13.10 – 15.00 di ruang H.103 F6 tahun ajaran 2015/2016.

a. Disiplin Dosen dalam Mengajar

Adapun data variabel independen (X) atau disiplin dosen yang diperoleh dari matakuliah Sistem Informatika Pendidikan ialah:

Tabel 4.19
Data Disiplin Dosen Matakuliah Sistem Informatika Pendidikan

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	63	14	62	27	68
2	71	15	71	28	76
3	74	16	67	29	71
4	69	17	74	30	51
5	71	18	81	31	62
6	70	19	64	32	62
7	70	20	76	33	58

8	64	21	63	34	59
9	62	22	65	35	59
10	70	23	65	36	73
11	76	24	61	37	69
12	61	25	41		
13	85	26	64		

Berdasarkan data di atas maka diperoleh skor minimum sebesar 41, sedangkan skor maksimum sebesar 85. Dengan demikian dapat dicari tingkat kedisiplinan dosen dengan menggunakan rumus interval.

Jadi, besarnya nilai R diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum, sehingga $85 - 41 = 44$. Tingkat disiplin dosen digolongkan menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian besarnya $K = 3$, sehingga diperoleh nilai I sebesar 14,66 dibulatkan menjadi 15. Jadi diperoleh frekuensi tingkat disiplin dosen sebagai berikut :

Tabel 4.20
Frekuensi Tingkat Disiplin Dosen Mata Kuliah Sistem Informatika Pendidikan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
70 – 85	Tinggi	15	40.541
54 – 69	Sedang	19	51.351
38 – 53	Rendah	3	8.1081
		N = 37	100%

Berdasarkan tabel 4.20, maka dapat didiskripsikan tentang tingkat disiplin dosen dalam mengajar pada matakuliah Sistem Informatika Pendidikan, yaitu 19 dari 37 responden atau 51,351% responden menyatakan bahwa dosen pada matakuliah ini memiliki disiplin sedang yaitu pada interval 54 - 69 . Hal ini terbukti dari beberapa angket yang disebar, 81,1% responden lebih memilih setuju bahwa dosen matakuliah

ini mampu merespon pertanyaan dengan baik, hal ini dapat dipertegas dengan keadaan kelas yang penuh dengan senang dan tawa ketika beberapa pertanyaan yang dilontarkan mahasiswa yang ditujukan kepada dosen mata kuliah ini, ataupun 81,1% responden setuju bahwa dosen matakuliah ini melakukan diskusi dengan baik, namun 43,2% responden menyatakan dosen matakuliah Sistem Informatika Pendidikan terkadang mengakhiri pembelajaran lebih awal, hal ini terjadi mungkin dikarenakan jam pelajaran matakuliah ini dilakukan pada sore hari, sehingga mahasiswa dipersilahkan pulang sebelum menjelang sorehari agar sampai di tempat sebelum maghrib.

b. Minat Belajar Mahasiswa

Data dari variabel minat pada matakuliah Sistem Informatika Pendidikan ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Data Minat Belajar Mahasiswa Matakuliah Sistem Informatika Pendidikan

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	83	14	67	27	66
2	72	15	71	28	83
3	71	16	70	29	76
4	68	17	86	30	58
5	83	18	78	31	69
6	75	19	80	32	66
7	70	20	82	33	70
8	83	21	67	34	66
9	65	22	70	35	59
10	79	23	79	36	74
11	80	24	66	37	81
12	65	25	70		
13	92	26	70		

Dari tabel 4.21 Didapatkan nilai maksimal sebesar 92 dan nilai minimal 58 sehingga nilai R didapat 34, jadi interval pada variabel ini pun dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.22
Frekuensi Tingkat Minat Mahasiswa Mata Kuliah Sistem Informatika Pendidikan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 92	Tinggi	10	27
67 – 79	Sedang	19	51.4
54 – 66	Rendah	8	21.6
		N = 37	100%

Dari tabel 4.22 minat mahasiswa pada matakuliah Sistem Informatika Pendidikan berada pada tingkat kategori sedang. Hal ini terbukti 19 dari 37 responden masuk pada kategori sedang terhadap tingkat minat mahasiswa pada matakuliah Sistem Informatika Pendidikan yaitu pada interval 67-79.

Adapun tingkat minat belajar mahasiswa pada matakuliah ini dikatakan sedang karena 62,2% responden menyatakan setuju merasa kecewa ketika dosen tidak hadir dan 70,3% responden menyatakan setuju memiliki rasa ingin tahu terhadap permasalahan yang diajukan dosen pada matakuliah ini.

Mahasiswa merasa kecewa ketika dosen tidak hadir karena tugas yang diberikan semakin banyak, pemahan konsep matakuliah ini kurang maksimal dan interaksi dengan dosen berkurang. Sedangkan mahasiswa dikatakan memiliki rasa ingin tahu terhadap permasalahan yang diajukan dosen mata kuliah ini jika aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan dari

dosen, sering membaca buku yang terkait dengan materi kuliah ini dan sering berdiskusi.

6. Matakuliah Desain Pelatihan

Matakuliah Desain Pelatihan ini terdiri dari 3 kelas yang diampu oleh satu dosen tetap dan jadwal pelaksanaan pembelajaran matakuliah ini yaitu pada hari Sabtu pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.02 F6, pada hari Jum'at pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.02 F6 dan pada hari Sabtu pukul 15.15 – 16.55 di ruang 0.03 F6 tahun ajaran 2015/2016.

a. Disiplin Dosen dalam Mengajar

Adapun data variabel independen (X) atau disiplin dosen yang diperoleh dari matakuliah Desain Pelatihan ialah:

Tabel 4.23
Data Disiplin Dosen Matakuliah Desain Pelatihan

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	62	14	71	27	72
2	81	15	76	28	80
3	64	16	73	29	62
4	71	17	67	30	58
5	63	18	65	31	71
6	71	19	75	32	63
7	68	20	79	33	67
8	71	21	73	34	75
9	67	22	66	35	59
10	74	23	69	36	80
11	78	24	61	37	72
12	64	25	70		
13	85	26	61		

Berdasarkan data 4.23 maka diperoleh skor minimum sebesar 58, sedangkan skor maksimum sebesar 85. Dengan demikian dapat dicari tingkat kedisiplinan dosen dengan menggunakan rumus interval.

Maka, dengan demikian besarnya nilai R diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum, sehingga $85 - 58 = 27$. Tingkat disiplin dosen digolongkan menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian besarnya $K = 3$, sehingga diperoleh nilai I sebesar 9. Jadi diperoleh frekuensi tingkat kedisiplinan dosen sebagai berikut :

Tabel 4.24
Frekuensi Tingkat Disiplin Dosen Mata Kuliah Desain Pelatihan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
76 – 85	Tinggi	7	18.919
66 – 75	Sedang	19	51.351
53 – 65	Rendah	11	29.73
		N = 37	100%

Berdasarkan tabel 4.24, maka dapat diuraikan secara singkat tentang tingkat disiplin dosen dalam mengajar pada matakuliah Desain Pelatihan, yaitu 19 dari 37 responden atau 51,351% responden menyatakan bahwa dosen pada matakuliah ini memiliki disiplin sedang. Hal ini terbukti dari beberapa angket yang disebar, seperti 62,16% responden lebih memilih tidak setuju bahwa dosen matakuliah ini selalu mengakhiri matakuliah lebih awal dan 48,64% responden menyatakan tidak setuju jika dosen matakuliah ini sering meninggalkan pembelajaran. Pernyataan tersebut sejalan dengan beberapa pernyataan responden, ketika dosen mendapat telepon, beliau menerima panggilan dikelas, namun

panggilan tersebut dibiarkan saja, tanpa ada komunikasi dari penelpon maupun penerima telepon. Alasan dosen melakukan itu, agar penelpon tahu bahwa sedang ada kegiatan belajar mengajar, sehingga penelponpun harus mematikan telepon agar tidak mengganggu kegiatan yang sedang terjadi tersebut.

b. Minat Belajar Mahasiswa

Data tentang minat belajar mahasiswa pada matakuliah Desain Pelatihan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.25
Data Minat Belajar Mahasiswa Matakuliah Desain Pelatihan

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	81	14	69	27	63
2	82	15	71	28	72
3	67	16	73	29	79
4	67	17	79	30	57
5	61	18	69	31	69
6	79	19	79	32	66
7	72	20	76	33	72
8	83	21	67	34	67
9	68	22	66	35	57
10	78	23	78	36	70
11	80	24	69	37	84
12	65	25	80		
13	92	26	64		

Dari tabel 4.25 Didapatkan nilai maksimal sebesar 92 dan nilai minimal 57 sehingga nilai R didapat 35, jadi interval pada variabel ini pun dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.26
Frekuensi Tingkat Minat Mahasiswa Mata Kuliah Desain Pelatihan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
80 – 92	Tinggi	7	18.9
67 – 79	Sedang	22	59.5
54 – 66	Rendah	8	21.6
		N = 37	100%

Dari tabel 4.26 dapat dideskripsikan minat mahasiswa belajar pada matakuliah Desain Pelatihan berada pada tingkat kategori sedang. Hal ini terbukti 22 dari 37 responden masuk pada kategori sedang terhadap tingkat minat mahasiswa pada matakuliah Kewirausahaan yaitu pada interval 67-79.

Adapun tingkat minat belajar mahasiswa pada matakuliah ini dikatakan sedang karena 81,08,1% responden menyatakan setuju membantu teman dalam memahami materi dan 67,57% responden tidak setuju untuk kuesioner sering tidur saat pembelajaran.

Menurut responden, mereka sering membentuk forum belajar sendiri diluar matakuliah ini agar lebih memahami materi yang disampaikan dosen dan mereka selalu berkonsentrasi saat perkuliahan dimulai.

7. Matakuliah Ilmu Pendidikan Islam

Matakuliah Ilmu Pendidikan Islam ini terdiri dari 3 kelas yang diampu oleh satu dosen tetap dan satu dosen tambahan, dan jadwal pelaksanaan pembelajaran matakuliah ini yang diampu dosen tetap yaitu pada hari Rabu pukul 12.10 – 13.00 di ruang 0.02 F6, pada hari Rabu pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.02 F6, pada hari Kamis pukul 12.10 –

13.00 di ruang 0.03 F6 dan pada hari Kamis pukul 13.10 – 15.00 di ruang 0.03 F6 tahun ajaran 2015/2016.

a. Disiplin Dosen dalam Mengajar

Adapun data variabel independen (X) atau disiplin dosen yang diperoleh dari matakuliah Ilmu Pendidikan Islam ialah :

Tabel 4.27
Data Disiplin Dosen Matakuliah Ilmu Pendidikan Islam

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	65	14	71	27	71
2	77	15	72	28	73
3	67	16	71	29	82
4	74	17	72	30	53
5	69	18	84	31	67
6	74	19	69	32	67
7	70	20	91	33	67
8	73	21	76	34	68
9	69	22	64	35	62
10	76	23	67	36	83
11	76	24	64	37	74
12	64	25	96		
13	86	26	67		

Berdasarkan data tabel 4.27 maka diperoleh skor minimum sebesar 53, sedangkan skor maksimum sebesar 93. Dengan demikian dapat dicari tingkat kedisiplinan dosen dengan menggunakan rumus interval.

Besarnya R diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum, sehingga $93 - 53 = 43$. Tingkat disiplin dosen digolongkan menjadi tiga, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dengan demikian besarnya $K = 3$, sehingga diperoleh nilai I sebesar 14,33 dibulatkan menjadi 14. Jadi diperoleh frekuensi tingkat kedisiplinan dosen sebagai berikut :

Tabel 4.28
Frekuensi Tingkat Disiplin Dosen Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Islam

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
82 – 96	Tinggi	6	16.216
67 – 81	Sedang	25	67.568
52 – 66	Rendah	6	16.216
		N =	100%

Berdasarkan tabel 4.28, maka dapat didiskripsikan tentang tingkat disiplin dosen dalam mengajar pada matakuliah Sistem Informatika Pendidikan, yaitu 25 dari 37 responden atau 67,568% responden menyatakan bahwa dosen pada matakuliah ini memiliki disiplin sedang yaitu pada interval 67 – 81 dan 16,216% responden memilih dosen matakuliah ini memiliki disiplin tinggi . Hal ini terbukti dari beberapa angket yang disebar seperti, 62,2% responden lebih memilih setuju bahwa dosen matakuliah ini melakukan pembelajaran sesuai jadwal. Menurut beberapa responden sering sekali mahasiswa yang mengikuti matakuliah ini datang terlambat dari pada dosennya, sehingga dosen selalu menunggu mahasiswanya di kelas. 54,1% responden menyatakan dosen matakuliah ini selalu memberikan reward bagi mahasiswanya yang mampu mengikuti perkuliahan dengan baik dan aktif dalam melakukan diskusi dengan dosen maupun dengan teman kelompoknya. Dalam perkuliahan ini dosen sering melakukan metode pembelajaran jigsaw, dimana beberapa mahasiswa membentuk kelompok untuk membahas suatu permasalahan, sehingga mahasiswa yang dapat melakukan diskusi dengan baik akan mendapat nilai lebih dari dosen matakuliah ini.

b. Minat Belajar Mahasiswa

Data minat belajar mahasiswa pada matakuliah Ilmu Pendidikan Islam dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.29
Data Minat Belajar Mahasiswa Matakuliah Ilmu Pendidikan Islam

Responden	Skor	Responden	Skor	Responden	Skor
1	82	14	66	27	63
2	81	15	69	28	82
3	63	16	69	29	82
4	66	17	78	30	58
5	65	18	78	31	67
6	74	19	68	32	68
7	66	20	83	33	69
8	78	21	68	34	69
9	68	22	68	35	58
10	68	23	67	36	80
11	74	24	69	37	67
12	81	25	95		
13	86	26	69		

Dari tabel 4.29 Didapatkan nilai maksimal sebesar 96 dan nilai minimal 59 sehingga nilai R didapat 37, jadi interval pada variabel ini pun dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.30
Frekuensi Tingkat Minat Mahasiswa Mata Kuliah Ilmu Pendidikan Islam

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
83 – 96	Tinggi	3	8.11
69 – 82	Sedang	22	59.5
55 – 68	Rendah	12	32.4
		N = 37	100%

Dari tabel 4.30 minat mahasiswa pada matakuliah Sistem Informatika Pendidikan berada pada tingkat kategori sedang. Hal ini

terbukti 22 dari 37 responden masuk pada kategori sedang terhadap tingkat minat mahasiswa pada matakuliah Ilmu Pendidikan Islam yaitu pada interval 69-82.

Adapun tingkat minat belajar mahasiswa pada matakuliah ini dikatakan sedang karena hanya 51,4%% responden menyatakan setuju menegur teman yang gaduh dan 67,6% responden menyatakan tidak setuju merasa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan dosen matakuliah ini.

Responden menegur teman yang gaduh karena merasa terganggu dalam perkuliahan sehingga penjelasan dari dosen sering kurang dapat dipahami dan responden berpendapat bahwa mudah memahami materi karena dosen matakuliah ini membuat literatur yang dibutuhkan dalam perkuliahan ini sehingga mahasiswa cukup membaca materi dan rujukan buku yang diberikan dosen matakuliah Ilmu Pendidikan Islam.

C. Pengujian Data

Dalam proses belajar mengajar di sebuah Universitas, seorang pendidik atau yang lebih dikenal dengan kata dosen dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* serta Mahasiswa sebagai subyek belajarnya dituntut untuk dapat profesional dalam hal pengetahuan, kemampuan, dan sikap tata nilai serta sifat-sifat pribadi, agar proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Dosen atau pendidik di suatu Universitas merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan, karena kegiatan mengajar seorang dosen tidak hanya berorientasi pada kecakapan-kecakapan berdimensi ranah cipta saja tetapi kecakapan yang berdimensi ranah rasa dan karsa. Tidak dapat dipungkiri lagi tugas seorang dosen ialah melahirkan calon pendidik-pendidik baru, yang mana para calon pendidik ini akan menerapkan proses belajar mengajar seperti apa yang ia dapat dari dosennya. Oleh karena itu dosen yang merupakan unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya secara profesional.

Dalam penelitian ini yang diteliti ialah bagaimana tingkat disiplin dosen dalam mengajar dan minat belajar mahasiswa. Sehubungan dengan itu, maka penelitian disini pengambilan data dilakukan dengan metode survey yang menggunakan kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner atau angket ini dilakukan pada mahasiswa PAI UMY angkatan tahun 2012 dengan jumlah responden sebanyak 37 mahasiswa yang mengikuti 7 matakuliah yaitu Pemikiran Islam Kontemporer, Pendidikan Kewirausahaan, *Leadership*, Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Sistem Informatika Pendidikan, Desain Pelatihan, dan Ilmu Pendidikan Islam. Pengambilan hasil kuesioner yang telah dijawab responden dilakukan 3 hari setelah penyebaran angket, dan penyebaran angket dimulai pada hari Senin 6 April 2015.

Hasil penelitian ini didasarkan pada validitas dan reliabilitas dari masing-masing instrumen yang terdapat dalam angket yang telah dijawab oleh responden, adapun hasil dari uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menguji kesahihan dari suatu instrumen.

Adapun ketentuan valid atau tidaknya suatu instrumen adalah sebagai berikut :

Apabila r hitung $>$ r tabel : instrumen adalah valid.

Apabila r hitung $<$ r tabel : instrumen adalah tidak valid.

Adapun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.31
Uji Validitas Disiplin Dosen Matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,608	0,325	Valid
P2	0,397	0,325	Valid
P3	0,328	0,325	Valid
P4	0,342	0,325	Valid
P5	0,392	0,325	Valid
P6	0,390	0,325	Valid
P7	0,394	0,325	Valid
P8	0,390	0,325	Valid
P9	0,339	0,325	Valid
P10	0,355	0,325	Valid
P11	0,557	0,325	Valid
P12	0,622	0,325	Valid
P13	0,352	0,325	Valid
P14	0,420	0,325	Valid
P15	0,423	0,325	Valid
P16	0,393	0,325	Valid
P17	0,455	0,325	Valid
P18	0,391	0,325	Valid
P19	0,547	0,325	Valid
P20	0,390	0,325	Valid
P21	0,446	0,325	Valid
P22	0,353	0,325	Valid
P23	0,351	0,325	Valid
P24	0,376	0,325	Valid

Tabel 4.32
Uji Validitas Minat Belajar Mahasiswa PAI Matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,474	0,325	Valid
P2	0,575	0,325	Valid
P3	0,372	0,325	Valid
P4	0,579	0,325	Valid
P5	0,622	0,325	Valid
P6	0,656	0,325	Valid
P7	0,486	0,325	Valid
P8	0,422	0,325	Valid
P9	0,490	0,325	Valid
P10	0,530	0,325	Valid
P11	0,570	0,325	Valid
P12	0,405	0,325	Valid
P13	0,562	0,325	Valid
P14	0,567	0,325	Valid
P15	0,715	0,325	Valid
P16	0,329	0,325	Valid
P17	0,384	0,325	Valid
P18	0,359	0,325	Valid
P19	0,385	0,325	Valid
P20	0,347	0,325	Valid
P21	0,588	0,325	Valid
P22	0,463	0,325	Valid
P23	0,360	0,325	Valid
P24	0,599	0,325	Valid

Berdasarkan data hasil uji validitas pada tabel 4.31 dan tabel 4.32, maka peneliti membandingkan dengan r tabel, dimana signifikansi dari r table dengan jumlah responden 37 mahasiswa. Karena rumus untuk mencari r tabel ialah $(n-2)$, maka diambil signifikansi dengan jumlah responden 35 sehingga diperoleh angka 0,325 pada taraf signifikansi 5%.

Dengan demikian r hitung lebih besar dari nilai r table atau r hitung $> 0,325$ maka seluruh item kuesioner diatas dinyatakan valid.

6. Uji Reliabilitas

Setelah diketahui kesahihan masing-masing butir instrumen, selanjutnya dicari keandalan. Instrumen dinyatakan andal apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap gejala yang sama terhadap alat ukur yang sama hasilnya konsisten.

Di dalam penelitian ini untuk menguji keandalan instrumen digunakan uji keandalan teknik Alpa Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 *for widows*, Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koofisien reliabilitas instrumen dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha > 0.6 . ketentuan reliabel atau tidaknya instruman adalah sebagai berikut :

- a. Nilai cronbach alpha > 0.6 instrumen reliabel
- b. Nilai cronbach alpha < 0.6 instrumen tidak reliabel

(Sugiyono, 2011: 365)

Pengujian reliabilitas ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.33
Reliabilitas Matakuliah Pemikiran Islam Kontemporer

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	2

Hasil pengujian reliabilitas diatas menunjukkan bahwa variabel disiplin dosen dalam mengajar terhadap minat belajar mahasiswa memiliki nilai cronbach alpha > 0.6 .. Maka dapat disimpulkan bahwa

butir-butir pertanyaan adalah reliabel. Hal ini berarti bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

3. Pengaruh disiplin dosen dalam mengajar terhadap minat belajar mahasiswa

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan sebelum melaksanakan analisis lanjutan yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal. dalam uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS. Data berdistribusi normal apabila signifikansi hasil uji $> 0,05$.

Berdasarkan tabel data disiplin dosen dan minat belajar mahasiswa 7 matakuliah, maka dapat diambil rata-rata data dari 2 variabel tersebut, untuk dilakukan uji penelitian lebih lanjut, yaitu uji normalitas. Data rata-rata variable disiplin dosen dan minat belajar mahasiswa PAI sebagai berikut:

Tabel 4.34
Skor Nilai Rata-Rata Disiplin Dosen Dari Keseluruhan Matakuliah

X (disiplin)							Jumlah	Rata2
70	65	64	65	63	62	65	454	64.9
79	84	90	91	71	81	77	573	81.9
80	80	82	72	74	64	67	519	74.1
74	79	73	71	69	71	74	511	73.0
79	61	81	58	71	63	69	482	68.9
75	69	69	72	70	71	74	500	71.4
68	73	72	66	70	68	70	487	69.6
78	62	78	60	64	71	73	486	69.4
72	64	65	66	62	67	69	465	66.4
74	75	65	76	70	74	76	510	72.9
75	76	80	78	76	78	76	539	77.0
67	64	63	64	61	64	64	447	63.9
78	84	85	86	85	85	86	589	84.1
70	71	70	60	62	71	71	475	67.9
79	73	77	68	71	76	72	516	73.7
69	69	70	71	67	73	71	490	70.0
77	64	62	65	74	67	72	481	68.7
75	67	87	79	81	65	84	538	76.9
72	75	67	76	64	75	69	498	71.1
75	90	91	81	76	79	91	583	83.3
64	67	83	69	63	73	76	495	70.7
69	65	68	65	65	66	64	462	66.0
74	68	65	72	65	70	67	481	68.7
70	61	70	62	61	60	64	448	64.0
69	88	67	73	41	71	96	505	72.1
74	77	77	71	64	61	67	491	70.1
75	80	77	74	68	72	71	517	73.9
77	80	76	84	76	80	73	546	78.0
83	86	85	78	71	62	82	547	78.1
63	56	56	59	51	58	53	396	56.6
68	63	64	66	62	71	67	461	65.9
76	80	78	66	62	63	67	492	70.3
66	70	74	67	58	69	67	471	67.3
64	67	69	66	59	75	68	468	66.9
70	73	65	62	59	59	62	450	64.3
86	65	64	85	73	80	83	536	76.6
91	86	65	66	69	72	74	523	74.7

Berdasarkan nilai rata-rata dari variabel independen atau disiplin dosen tabel 4.34, maka ditentukan interval untuk dibagi kedalam 3 kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun tabel interval dari disiplin dosen dapat dilihat sebagai berikut:

Nilai Maksimum = 84,1

Nilai Minimum = 56,6

Rentang = nilai maksimum – nilai minimum = 27,6

Panjang kelas = 9,19

Tabel 4.35
Distribusi Disiplin Dosen Dalam Mengajar

Interval Disiplin	Frekuensi	Peresentase	Kelas
79,91 – 84,91	9	24,32 %	Tinggi
64,72 – 73,91	27	72,92%	Sedang
54,53 – 63,72	1	2,7%	Rendah

Berdasarkan tabel interval 4.35 maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 72,92% disiplin dosen dalam mengajar berada pada tingkat sedang dengan interval 64,72 – 73,91 dan 24,32% berada pada kelas tinggi dengan interval 79,91 – 84,91.

Tabel 4.36
Skor Nilai Rata-Rata Minat Belajar Mahasiswa PAI Dari Keseluruhan Mata Kuliah

Y(Minat)							Jumlah	rata2
68	68	72	80	83	81	84	536	76.6
80	83	82	88	72	82	80	567	81.0
59	65	64	71	71	67	60	457	65.3
60	65	67	66	68	67	65	458	65.4
75	59	86	55	83	61	62	481	68.7
79	67	78	72	75	79	74	524	74.9
66	68	74	71	70	72	69	490	70.0
83	79	76	77	83	83	80	561	80.1
66	64	65	67	65	68	68	463	66.1
79	78	79	71	79	78	71	535	76.4
78	81	82	80	80	80	79	560	80.0
65	65	65	66	65	65	80	471	67.3
90	87	87	90	92	92	91	629	89.9
68	69	65	62	67	69	70	470	67.1
71	68	76	74	71	71	71	502	71.7
72	70	72	69	70	73	70	496	70.9
80	80	73	75	86	79	78	551	78.7
69	72	88	69	78	69	78	523	74.7
68	70	78	72	80	79	68	515	73.6
74	83	80	76	82	76	82	553	79.0
63	74	71	64	67	67	68	474	67.7
64	71	57	73	70	66	67	468	66.9
86	79	80	79	79	78	65	546	78.0
68	68	72	70	66	69	69	482	68.9
72	79	69	65	70	80	96	531	75.9
70	69	73	69	70	64	69	484	69.1
63	72	75	62	66	63	63	464	66.3
84	81	86	83	83	72	82	571	81.6
82	72	82	79	76	79	81	551	78.7
55	56	58	55	58	57	59	398	56.9
73	69	66	68	69	69	69	483	69.0
67	72	69	63	66	66	70	473	67.6
66	69	65	73	70	72	71	486	69.4
68	60	69	64	66	67	71	465	66.4
71	67	67	54	59	57	59	434	62.0
72	79	60	62	74	70	79	496	70.9
73	80	69	77	81	84	67	531	75.9

Berdasarkan nilai rata-rata dari variabel dependen atau minat belajar pada tabel 4.36, maka ditentukan interval untuk dibagi kedalam 3 kelas yaitu tinggi, sedang dan rendah. Adapun tabel interval dari disiplin dosen dapat dilihat sebagai berikut :

Nilai Maksimum = 89,9

Nilai Minimum = 56,9

Rentang = nilai maksimum – nilai minimum = 33

Panjang kelas = 11

Tabel 4.37
Distribusi Disiplin Dosen Dalam Mengajar

Interval Disiplin	Frekuensi	Peresentase	Kelas
78,9 - 89,9	9	24,32 %	Tinggi
66,9 - 77,9	24	64,86%	Sedang
54,9 - 65,9	4	10,81%	Rendah

Berdasarkan tabel interval 4.37 maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 64,86% minat nelajar mahasiswa berada pada tingkat sedang dengan interval 66,9 – 77,9 dan 24,32% berada pada kelas tinggi dengan interval 78,9 – 89,9.

Setelah ditemukan rata-rata dari variable disiplin dosen dan minat belajar mahasiswa maka dilakukanlah uji normalitas dengan menggunakan *SPSS 16*, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.38
Normalitas Data

		disiplin	minat
N		37	37
Normal Parameters ^a	Mean	71.17	72.12
	Std. Deviation	5.805	6.589
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.120
	Positive	.079	.120
	Negative	-.078	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.479	.729
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976	.663
a. Test distribution is Normal.			

Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp.Sig > taraf signifikansi 0.05. Dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi variabel prestasi belajar sebesar $0.976 > 0.05$ menunjukkan bahwa data minat belajar mahasiswa berdistribusi normal. Nilai signifikansi minat menjadi guru sebesar $0.663 > 0.05$ menunjukkan bahwa data disiplin dosen dalam mengajar berdistribusi normal.

a. Uji F

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya, atau untuk menguji apakah model regresi yang telah dibuat baik/signifikansi atau tidak/non signifikansi.

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, (H_0 ditolak dan H_a diterima) maka model

regresi dikatakan signifikansi. Adapun uji F yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 4.39
Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	776.054	1	776.054	34.522	.000 ^a
	Residual	786.794	35	22.480		
	Total	1562.848	36			

a. Predictors: (Constant), disiplin

b. Dependent Variable: minat

Dari tabel 4.39 dapat diketahui besarnya nilai F adalah 34.522 dan nilai signifikansi anovanya (p) adalah 0.000 (signifikansi < 0.05). Dengan demikian dapat diartikan bahwa ada pengaruh disiplin dosen dalam mengajar terhadap minat belajar mahasiswa PAI.

b. Uji T

Hasil dari Uji F diatas diperkuat dengan mengamati interpretasi pada persamaan regresi berikut :

Tabel 4.40
Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.204	9.719		1.564	.127
	Disiplin	.800	.136	.705	5.876	.000

a. Dependent Variable: minat

Dari tabel 4.40 kolom B pada constant (a) adalah 15.204 sedangkan minat menjadi guru (b) 0.800, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a - bx$$

$$Y = 15.204 - 0.800x$$

Dimana:

Y= Disiplin Dosen Dalam Mengajar

X= Minati Belajar Mahasiswa

Tabel *coefficients* 4.40 menunjukkan tentang signifikansi dari koefisien regresi. Hal ini dilakukan dengan melihat besarnya Uji t dan signifikansinya. Tabel di atas menunjukkan variabel x koefisien uji t = 5.876 dengan besar nilai 0.000 (signifikansi < 0.05). Ini berarti ada pengaruh yang signifikan minat menjadi guru terhadap prestasi belajar mahasiswa PAI.

c. Uji Determinasi

Tabel 4.41
Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.497	.482	4.741

a. Predictors: (Constant), disiplin

Tabel 4.41 menjelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah 0.705. Besarnya koefisien determinasi adalah 0.497 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X terhadap perubahan variabel Y adalah 49.7 % sedangkan 50.3 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian bahwa variabel disiplin dosen dalam mengajar

memiliki pengaruh kontribusi sebesar 49.7 % terhadap minat belajar mahasiswa PAI sedangkan 50.3 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain dari luar variabel yang diteliti.